

Nama : Muhamad Rafiq
NPM : 2014131034
Prodi : Agribisnis

Tanaman Hortikultura dan Klasifikasinya

Hortikultura berasal dari bahasa latin, yaitu hortus yang artinya kebun dan cultura yang artinya bercocok tanam. Sehingga, hortikultura dapat didefinisikan sebagai tanaman yang ditanam di kebun dan halaman rumah. Hortikultura meliputi budidaya tanaman sayuran, buah-buahan, dan berbagai tanaman hias yang berperan dalam menyediakan sumber gizi masyarakat, membuka lapangan pekerjaan, serta penunjang kegiatan agroindustri dan agrowisata. Tanaman hortikultura memiliki beberapa ciri-ciri, yaitu sebagai berikut.

1. Produk (buah) dihasilkan secara musiman
2. Memiliki nilai keindahan (estetik)
3. Hasil panen yang cepat membusuk namun dibutuhkan dalam kondisi yang segar
4. Harga jual ditentukan oleh kualitas (kesegaran).

Berdasarkan jenis komoditasnya, hortikultura terbagi atas tiga jenis, yaitu sebagai berikut.

1. Olericulture

Olericulture merupakan jenis tanaman hortikultura yang berupa sayuran. Jenis ini akan mudah ditemui di sekitar rumah karena dijadikan sebagai bahan makanan oleh masyarakat. Tanaman sayuran (olericulture) terbagi menjadi dua, yaitu tanaman musiman dan tahunan. Tanaman musiman yaitu melinjo, jengkol, petai dan lainnya yang tidak dapat dipanen sepanjang waktu. Sedangkan, tanaman musiman yaitu kangkung, bayam, sawi, dan lainnya yang dapat ditanam dan dipanen sepanjang tahun.

2. Floriculture

Florikultura merupakan jenis tanaman hortikultura yang merupakan tanaman hias (bunga). Florikultura dapat dibudidayakan baik di pot ataupun secara langsung di tanah. Contoh dari florikultura yaitu bunga mawar, kamboja, melati, dan bunga matahari.

3. Fruticulture

Frutikultura merupakan jenis tanaman hortikultura yang menghasilkan buah. Berdasarkan waktu berbuahnya, frutikultura terbagi atas musiman dan tahunan. Buah musiman yaitu mangga, durian, rambutan, dan lain-lain. Sedangkan, buah tahunan yaitu pepaya dan pisang.

4. Biofarmaka

Biofarmaka merupakan jenis tanaman hortikultura yang digunakan sebagai obat-obatan, atau biasa disebut tanaman toga (tanaman obat keluarga). Contoh dari tanaman biofarmaka yaitu jahe, temulawak, dan brotowali.

Berdasarkan morfologi, tanaman sayur diklasifikasikan sebagai berikut.

1. Sayuran akar, yaitu terjadi pembesaran pada akar. Contohnya yaitu wortel, lobak, dan ubi jalar.
2. Sayuran batang, yaitu terdiri atas batang atas tanah tidak berpati dan batang bawah tanah berpati. Contohnya yaitu asparagus dan kentang.
3. Sayuran daun, yaitu terdiri atas kelompok buany dan kelompok berdaun lebar. Contohnya yaitu bayam bombay dan selada.
4. Sayuran buah, contohnya yaitu terong, timun, dan tomat.
5. Sayuran bunga, contohnya yaitu bunga kol dan brokoli.